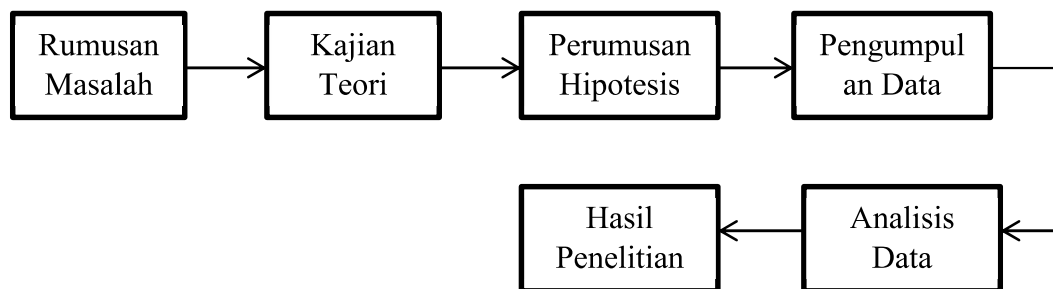


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah proses mencari sesuatu secara sistematis selama periode waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah dan aturan yang valid. Untuk menentukan metode ilmiah dalam praktik penelitian, perlu dirancang penelitian yang sesuai dengan situasi dan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Berikut adalah beberapa proses yang dilakukan dalam mendesain penelitian:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Mencari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.
2. Mencari teori dan wawasan terkait penelitian dan merumuskan hipotesis.
3. Mengumpulkan data dan menganalisis variabel. Yaitu, variabel X1, yang merupakan rasio lancar, dan variabel X2, yang merupakan rasio utang terhadap ekuitas, dan variabel Y yaitu harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Dengan kata lain,

studi kausalitas mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel terkait, dan menantang kausalitas. meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah rasio lancar (X1) dan rasio utang terhadap ekuitas (X2). Hal ini mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham (Y).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan satu variabel dependen yaitu Harga Saham.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Menurut (Sumanto, 2014) variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan karena adanya variabel bebas. Dalam riset ini, yang menjadi variabel dependen adalah:

1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mewakili kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dan fluktuasi atau fluktuasi pada dasarnya ditentukan oleh penawaran dan permintaan yang dihasilkan di bursa (pasar sekunder). Jika Anda ingin menjual saham, harganya akan turun. (Rika, 2021)

Rumus Harga Saham:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rumus 3.1 Rumus Harga Saham

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Menurut (Sumanto, 2014), variabel bebas adalah alasan mengapa variabel terikat berubah atau muncul. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah:

1. *Current Ratio (CR)*

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum dipakai atas solvensi jangka pendek, kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika habis waktu. *Current ratio* merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar yang dimiliki. Adapun rumus *current ratio* menurut (Harahap, 2015) adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rumus 3.2 Rumus *Current Ratio*

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut (Wiratna, 2015) *debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan

untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rumus untuk mencari DER menurut (Hery, 2014) adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 Rumus *Debt to Equity Ratio*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki, dari mana ditarik kesimpulan. Subyek survei ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode survei lima tahun dari 2016 hingga 2020.

Tabel 3.1

Data Populasi Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Emiten	Emiten	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	PT Akasha Wira International, Tbk	V	V	V		3
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	V		V	V	3
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	V	V	V	V	4

4	BUDI	PT Budi <i>Starch & Sweetener</i> , Tbk	V	V	V		3
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry, Tbk	V		V		2
6	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	V	V	V	V	4
7	CLEO	PT Sariguna Primatirta, Tbk	V		V		2
8	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk	V		V		2
9	DLTA	PT Delta Djakarta, Tbk	V	V	V	V	4
10	DMND	PT Diamond Food Indonesia. Tbk			V		1
11	FOOD	PT Sentra Food Indonesia, Tbk	V		V	V	3
12	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk	V		V		2
13	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada, Tbk	V	V	V	V	4

14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	V	V	V		3
15	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang, Tbk	V		V		2
16	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk	V	V	V		3
17	KEJU	PT Mulia Boga Raya, Tbk	V		V		2
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	V	V	V		3
19	MYOR	PT Mayora Indah, Tbk	V	V	V		3
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk	V		V		2
21	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk	V		V		2
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk	V	V	V		3
23	PSGO	PT Palma Serasih, Tbk	V		V		2
24	ROTI	PT Nippon Indosari	V	V	V	V	4

		Corpindo, Tbk					
25	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk	V	V	V	V	4
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry, Tbk	V	V	V		3
27	STTP	PT Siantar Top, Tbk	V	V	V	V	4

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (data diolah penulis)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (I, 2006). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dari periode 2016-2020 secara lengkap.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam mata uang rupiah dari periode 2016-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian dari 2016-2020

Tabel 3.2 Data Sampel Perusahaan Manufaktur Sub-sektor Makanan dan Minuman

NO	Kode Emiten	Emiten
1	ALTO	PT Tri Banyan Tirta, Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera , Tbk
4	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk
5	SKBM	PT Sekar Bumi, Tbk
6	STTP	PT Siantar Top, Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (data diolah penulis)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Jenis data dalam riset ini adalah jenis data kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Sumber data dalam riset ini menggunakan data sekunder. Menurut (Wiratna, 2015), Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan diperoleh dengan mendownload laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui situs <https://www.idx.co.id/>

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2013b), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran data dari mean (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum,

jumlah, range, kurtosis, dan skewness (gap in distribution). Dengan uji statistik deskriptif, dapat mengetahui mean, standar deviasi, maksimum, minimum, dan kemiringan distribusi setiap variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013a), Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis sebaran data pada sumber diagonal plot residual terstandarisasi regresi PP normal atau menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal.

1. Analisis Grafik *P-P Plot*

Salah satu cara untuk memeriksa normalitas residual adalah dengan melihat grafik *P-P Plot* yang menjadi dasar pengambilan keputusan. *P-P Plot of Regression Standardized* merupakan sebuah metode plot standar di mana titik-titik propagasi ditampilkan di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Jika titik-titik tersebut memanjang di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual dalam model regresi berdistribusi normal (Meiranty, Munthe, & Ratih, 2018)

2. Analisis Statistik *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk mendeteksi normalitas data bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : Data tidak terdistribusi secara normal

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013a), Uji multikolonieritas dirancang untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal, artinya variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara mendeteksi multikolonieritas dengan menganalisis matrik korelasi antar variabel independen dengan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF.

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas ialah tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* ≤ 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% atau sama dengan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2013a).

3.6.2.3 Uji Heteroskedasitas

Menurut (Ghozali, 2013a), Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, kita akan berbicara tentang homoskedastisitas, dan jika berbeda, kita akan berbicara tentang varians heteroskedasitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Dalam penelitian ini cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas adalah dengan

menggunakan uji *Glejser* yang mengusulkan untuk meregres nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara *statistic* mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedasitas. Jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedasitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013a) Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat dan menguji apakah di dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau yang sebelumnya. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dibutuhkan cara yang tepat. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Waston. Jika nilai Durbin Waston antara -2 sampai dengan 2 maka bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

- Jika Angka D-W di bawah -2 berarti autokorelasi positif
- Jika Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- Jika Angka D-W di atas 2 berarti autokorelasi *negative*

3.6.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis *statistic* yang hanya menggunakan satu variabel terikat (Y) dan lebih dari satu variabel bebas (X) (Baroroh, 2013)

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

E = *Error*

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom ($n-k-1$), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variable.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Ha = Semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ttabel dengan ketentuan:

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau $-T_{hitung} > -T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau $-T_{hitung} < -T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$.

3.6.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012). Tingkat signifikansi menggunakan 5% dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom (n-k), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan $\alpha = 5\%$,
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan $\alpha = 5\%$

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut (Ghozali, 2013b), Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Koefisien determinasi hanya salah satu dan bukan satu-satunya kriteria dalam memilih model yang baik.

Uji koefisien Determinasi ini di gunakan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya bisa dilihat dari perhitungan program SPSS yaitu di table *model summary* di bagian *Rsquare*. Jika hasilnya di bagian *Rsquare* diatas nol sampai satu maka bisa di bilang baik.

Rumus untuk mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

R_{yx1} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara X1 Dengan Y

R_{yx2} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara Dengan X2
Dengan Y

R_{x1x2} = Korelasi Sederhana (Product Moment Pearson) Antara X1 Dengan X2

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang ada di website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, jadwal penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan atau sama dengan 1 semester.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Pertemuan													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penentuan Judul	■	■												
2	Studi Literatur			■											
3	Pengumpulan Data				■	■									
4	Olah Data						■	■	■						
5	Analisis dan Kesimpulan									■	■	■			
6	Penyelesaian Laporan												■	■	■